

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 pemerintah daerah, yaitu 29 Kabupaten dan 9 Kota. Pemerintah Daerah diharapkan bisa memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) untuk membiayai Belanja Modal (BM) daerah tersebut. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan hal yang penting dalam menjalankan roda perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Di Jawa Timur.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu Laporan Realisasi dan Laporan Anggaran APBD dan Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2013-2015. Data APBD diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa. Populasi yang diteliti adalah pemerintah kabupaten/kota di Jawa Timur. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran berpengaruh pada Belanja Modal secara parsial maupun simultan.

Kata kunci : *Pendapatan Asli Daerah*, *Dana Alokasi Umum*, *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran*, *Belanja Modal*

ABSTRACT

East Java Province consists of 38 local governments, ie 29 regencies and 9 cities. Local governments were expected to maximize regional-owned revenue and transfer funds from central governments to cover capital expenditure. Economic Growth regencies/cities measured by Gross Domestic Product Regional per capita from those areas. This research aims to test the influence of regional owned revenue, general allocation funds from central governments, and financing surplus budget to capital expenditure in East Java.

This research includes quantitative research utilizes secondary data. The data is realization and budgets of APBD of Regencies/Cities in East Java in 2013-2015. The data of APBD are taken from Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. Population of this research are local governments in East Java. Technique of this research uses multiple linier regression, and hypothesis test use t-test and f-test.

The results of data analysis show that regional-owned revenue, general allocation funds from central governments and financing surplus budget are partial and simulant effect on capital expenditure.

Keyword : Regional-Owned Revenue, General allocation Funds from Central Government, financing surplus budget , Capital Expenditure,